

## INTISARI

Bunga cengkeh merupakan salah satu tanaman yang banyak dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional. Bunga cengkeh dilaporkan mengandung senyawa *eugenol*, eugenol asetat,  $\beta$  caryophyllen. Golongan senyawa tersebut diketahui berkhasiat sebagai antibakteri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktivitas antibakteri minyak atsiri bunga cengkeh terhadap *Propionibacterium acnes* yang dilakukan secara *in vitro*, serta dilakukan uji bioautografi untuk mengetahui kemungkinan senyawa yang memiliki aktivitas antibakteri.

Penelitian ini merupakan studi eksperimental laboratorik dengan desain penelitian *post test only control group design*. Penyarian senyawa yang terkandung dalam bunga cengkeh pada penelitian ini dilakukan dengan metode destilasi uap. Uji aktivitas antibakteri minyak atsiri bunga cengkeh terhadap *Propionibacterium acnes* menggunakan metode difusi sumuran dan untuk mengetahui kemungkinan senyawa yang memiliki aktivitas antibakteri dilakukan uji bioautografi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar hambat minimal minyak atsiri bunga cengkeh terhadap *Propionibacterium acnes* adalah konsentrasi 0,4 %. Hasil bioautografi menggunakan fase diam : silica gel GF 254, fase gerak toluene-etil asetat (93:7) menunjukkan zona hambat 6,64 mm pada bercak dengan Rf 0,66 setelah disemprot vanillin-asam sulfat dihasilkan warna orange kecoklatan yang kemungkinan adalah senyawa *eugenol*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah minyak atsiri bunga cengkeh konsentrasi 0,4 % mempunyai aktivitas antibakteri terhadap *Propionibacterium acnes*. Senyawa yang memiliki aktivitas antibakteri adalah senyawa *eugenol* dengan nilai Rf 0,66.

**Kata kunci** : minyak atsiri, bunga cengkeh, *Propionibacterium acnes*